



► HIBURAN WISATA

Angklung Segera Tampil di Teras Malioboro

UMBULHARJO—Pemkot Jogja menyampaikan kelompok musik angklung segera bisa tampil di Teras Malioboro 1 dan 2. Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Malioboro, Ekwanto menyampaikan saat ini masih proses kurasi.

Dari sekitar tujuh kelompok musik angklung, menurutnya masih kurang dua lagi yang harus dikurasi. Dia menegaskan tidak ada masalah dengan alat musik angklung, namun akan

dikombinasikan dengan alat musik yang ada di Jogja.

"Yang kami kurasi selama ini itu, konversi dengan alat musik dengan yang ada di Jogja lah mungkin saron, gamelan atau apa bentuknya yang lebih bisa dinikmati masyarakat," katanya, Selasa, (28/3).

Terkait dengan padu padan dengan alat musik khas Jogja menurutnya untuk mengakomodasi semua pihak. "Nuwun sewu, kami juga menghargai

orang-orang kami sering di-bully warganet ini angklung *gimana* bukan asli Jogja," katanya.

Lebih lanjut dia menyampaikan, diharapkan pada Lebaran kelompok musik angklung sudah bisa tampil. "Ya mudah-mudahan [Lebaran tampil]," katanya.

Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi mengatakan angklung ini tidak hanya urusan dari Pemkot Jogja, namun juga melibatkan Pemda DIY saat dilakukan

kurasi dan penilaian.

Sebelumnya, etnomusikolog atau peneliti musik, Aris Setyawan menyampaikan angklung termasuk sebagai musik tradisi. "Angklung atau dulunya calung ini tumbuh berkembang di kalangan masyarakat sejak zaman kerajaan di masa lampau, tumbuh karena masyarakat tak dapat akses ke gamelan yang mahal dan ilmu karawitan yang hanya berkembang di lingkungan Keraton Sja," katanya.

Gamelan yang terbuat dari logam kuningan, jelas Aris, juga tidak mudah didapat masyarakat. "Akhirnya masyarakat ini menggunakan bahan dari lingkungan sekitar yang mudah didapat yaitu bambu untuk alat musik ini."

Angklung tercipta di pesisir selatan Jawa dari sekitar Pangandaran dan Purwokerto. "Dua tempat itu dulu termasuk di bawah Mataram," katanya. (Anisatul Umah)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005